

BAB 5

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari gambaran *stock split* menunjukkan *stock split* dilakukan oleh 13 perusahaan lapis satu, 27 perusahaan lapis dua, dan 15 perusahaan lapis tiga. Saham lapis satu menggunakan *stock split* agar harga saham tidak terlalu tinggi sehingga meningkatkan likuiditas saham. Saham lapis dua dengan tingkat likuiditas saham yang cenderung lebih fluktuatif dibandingkan dengan saham lapis satu melakukan *stock split* untuk menstabilkan likuiditas saham. Saham perusahaan lapis tiga melakukan *stock split* dengan tujuan menambah jumlah saham yang beredar untuk meningkatkan jumlah pemegang saham. Gambaran *stock split* menunjukkan kenaikan harga saham sesudah *stock split* hanya terjadi pada 23 perusahaan dari 55 perusahaan.
2. Hasil uji beda didapatkan dari nilai rata-rata 55 perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tidak adanya perbedaan likuiditas saham yang dihitung dengan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan *trading range theory* yang mengatakan bahwa pemecahan saham dilakukan untuk meningkatkan likuiditas saham. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa tujuan perusahaan dalam meningkatkan likuiditas saham tidak tercapai dan rendahnya harga saham tidak menjamin akan kenaikan likuiditas saham.
3. Dari hasil uji beda pada 55 perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tidak ada perbedaan antara *return* saham yang dihitung dengan *abnormal return* sebelum dan sesudah pelaksanaan *stock split*, maka dari itu hasil penelitian tidak sesuai dengan *signaling theory* bahwa *stock split* seharusnya membantu investor dalam memperoleh *abnormal return*.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada likuiditas saham dan *return* saham sebelum dan sesudah pelaksanaan *stock split*. Dengan demikian tujuan aksi korporasi *stock split* untuk meningkatkan likuiditas saham dan menyejahterakan para pemegang sahamnya tidak tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian:

1. Bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk bertransaksi saham sebaiknya tidak hanya terpacu pada peristiwa *stock split* karena berdasarkan penelitian pengumuman pelaksanaan *stock split* tidak memiliki kandungan informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi preferensi pemilihan investasi investor.
2. Bagi perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja internal perusahaan, hal tersebut disarankan agar perusahaan memiliki nilai prospek yang lebih baik di masa yang akan datang. Kemudian perusahaan sebaiknya membuat rencana alternatif lain dalam hal meningkatkan likuiditas saham.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan periode pengamatan yang lebih panjang lebih dari h-5 dan h+5 sebelum dan sesudah peristiwa untuk mengetahui sejauh mana investor mengantisipasi aksi korporasi *stock split*. Kemudian penelitian selanjutnya dapat membandingkan data per tahun sehingga dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya pada setiap tahun. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya dilakukan dengan rentan waktu tahun yang lebih panjang dan melakukan pengelompokan sesuai dengan industri terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* sehingga dapat menggambarkan reaksi investor pada masing-masing industri dan lebih proposional.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, Saleha & Hendy M. Fakhrudin. 2005. *Aksi Korporasi: Strategi Untuk meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi*. Edisi 1. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Baskara, I. B. Putu Puja, dan I. B. Putra Astika. 2017. "Dampak Saham Bonus pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *E-jurnal akuntansi Universitas Udayana* 19 (2): 1320-1348.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, Alan J. Marcus, & Ravi Jain. 2014. *Investment*. Global Edition. Asia: McGraw Hill Global Education Holdings, LLC.
- Brown, Keith C., dan Frank K. Reilly. 2009. *Analysis of Investments and Management of Portfolios*. 9th. Canada: South-Western Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. 2016. *Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat*. Diakses Oktober 2018, 8. <http://www.idx.co.id/peraturan/peraturan-pencatatan/>.
- Daud, Ameidyo. 2017. *Kata Data*. Diakses Oktober 6, 2018. <https://katadata.co.id/berita/2017/12/29/ihsg-cetak-rekor-tertinggi-6355-jokowi-ini-di-luar-perkiraan>.
- Dwipayana, I Gusti N. A. P., dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2017. "Pengujian Efisiensi Pasar di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6 (4): 2105-2132.
- Fauzi, Schohihatuz Zainia, Suhadak, dan R. Rustam Hidayat. 2016. "Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham dan Return Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 38 (2): 156-162.
- Ferinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Finansialku. Diakses Oktober 2018, 2018. <https://www.finansialku.com/ihsg-indeks-harga-saham-gabungan/>.

- Indarti, I., dan Desti Mulyani B. P. 2011. “Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split.” *Aset* 13 (1): 57-63.
- Indonesia Stock Exchange*. Diakses November 2018. www.idx.co.id.
- Investopedia. Diakses Oktober 6, 2018. <https://www.investopedia.com/terms/s/stock.asp>.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. *KSEI*. Diakses September 2018, 10. <http://www.ksei.co.id/>.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2017. *KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi*. 16 Agustus. Diakses Oktober 8, 2018. http://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/135_berita_pers_ksei_terus_upayakan_kemudahan_pembukaan_rekening_investasi_20170816154208.pdf.
- Mila, I. G. A. 2010. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2007–2009*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyana, Deden. 2011. “Analisis Likuiditas Saham serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Magister Manajemen* 4 (1): 77-96.
- Rafie, Barratut Taqiyah. 2016. *Investasi Kontan*. Diakses Oktober 4, 2018. <https://investasi.kontan.co.id/news/wajib-free-float-75-mulai-akhir-juni-2016>.
- Rusliati, Ellen dan Esti Nur Farida. 2010. “Pemecahan Saham Terhadap likuiditas dan Return Saham.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12 (3): 161-174.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business*. 6th. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. 2018. *Ekonomi Kompas*. Diakses September 9, 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/05/113820026/ekonomi-indonesia-2017-tumbuh-507-persen-tertinggi-sejak-tahun-2014>.
- . 2017. *Kompas Ekonomi*. 27 September. Diakses September 10, 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/27/204932926/nilai-tukar-rupiah-cenderung-melemah-ada-apa>.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge B., dan Dharma P. S. 2013. *Manajemen Keuangan 2 Edisi 7*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- UU Republik Indonesia No.8 tahun 1995*.
- Yahoo Finance*. Diakses November 2018. www.finance.yahoo.com.
- Zein, Zainal Abidin, Novita Indrawati, dan Eka Hariyani. 2009. “Pengaruh Stock Split Terhadap Harga dan Likuiditas Saham.” *Jurnal Ekonomi* 17 (2): 9-20.
- Zulbadi. 2018. *Analisis Saham Syariah*. 13 Juli. Diakses November 30, 2018. <https://analisis.co.id/saham-second-liner.html>.